

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebuah penelitian yang berkualitas dan akurat membutuhkan perencanaan penelitian yang terstruktur. Rancangan penelitian penting supaya peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya dengan lebih mudah dan cepat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskriptif yang dihitung menggunakan angka statistik.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.² Penelitian ini menggunakan jenis hubungan kausal, yaitu hubungan yang menunjukkan sebab-akibat, bahwa variabel independent dapat memengaruhi variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap tingkat perilaku *cyberbullying* (Y) Remaja SMAN 7 Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Lokasi ini berada di SMAN 7 Kediri, Jalan Penanggungan No. 04, Kelurahan Bandar Lor, Kec. Mojoroto. Kota Kediri, Jawa Timur 64117.

¹ Ibnu Hajar, *No Title Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.). 30

² Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi merujuk pada wilayah generalisasi terdiri dari subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu, dengan tujuan untuk dipelajari dan disimpulkan.³ Penelitian ini menggunakan populasi murid Sekolah Menengah Atas dengan kecenderungan aktivitas media sosial yang tinggi, khususnya di platform Instagram. Dalam penelitian ini populasi murid kelas XI Sekolah Menengah Atas 7 Kediri berjumlah 420 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pada penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel yang dikenal dengan *probability sampling*. Berdasarkan definisi Sugiyono, *probability sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Dalam penerapan penelitian ini, digunakan metode *simple random sampling*. Sugiyono menjelaskan bahwa metode ini disebut "simple" karena proses pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tanpa mempertimbangkan ketentuan-ketentuan tertentu.⁴

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yang rumusnya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, n.d.). 102.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 80.

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir; $e = 0,05$

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 420 siswa, dan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5%. Hasil perhitungan kemudian dibulatkan untuk memastikan kesesuaian. Maka untuk mengetahui jumlah sampel, perhitungan dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{420}{1 + 420(0,05)^2}$$

$$n = \frac{420}{2,05} = 204,88$$

Dari hasil perhitungan di atas, peneliti menyesuaikan jumlah sampel dari perhitungan sebanyak 204,88 dibulatkan menjadi 205 responden. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 205 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, instrument merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu dan mengumpulkan data.⁵ Penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai model pengukuran. *Skala Likert* dipakai sebagai pengukur tingkah laku, persepsi, dan pendapat individu atau kelompok terhadap peristiwa sosial. Dalam skala ini, variabel yang diukur dijabarkan ke dalam indikator-

⁵ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), "Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)," accessed January 7, 2025, <https://kbbi.web.id/instrumen>.

indikator tertentu, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket dengan empat pilihan jawaban, yaitu 1. sangat setuju (SS), 2. setuju (S), 3. Netral (R), 4. tidak setuju (TS), dan 5. sangat tidak setuju (STS). Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau perasaan mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Jenis angket ini terdiri atas pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) dengan penilaian skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Skor Angket Favorabel dan Unfavorable

Alternatif Jawaban	Favorabel	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Peneliti menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan pada kerangka teori yang diolah kembali dan kemudian diperkaya menjadi indikator-indikator kemudian diuraikan dalam serangkaian pertanyaan. Studi ini menggunakan instrumen sebanyak tiga angket yaitu :

1. Cyberbullying

Angket *Cyberbullying* dalam penelitian ini mengacu pada teori Willard meliputi tujuh aspek, yaitu Amarah (*Flaming*), Pelecehan (*Harrasment*), Fitnah

⁶ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, n.d.). 176.

atau Pencemaran Nama Baik (*Denigration*), Peniruan (*Impersonation*), Menyebarkan rahasia dan tipu daya (*Outing and trickery*), Pengucilan (*Exclusion*), Penguntitan di media sosial (*Cyberstalking*).⁷

Tabel 3.2 Blue Print Cyberbullying

Aspek/Dimensi	Indikator	Favorebel	Unfavorebel	Jumlah
Amarah (<i>Flaming</i>)	Menggunakan bahasa kasar.	8	1	4
	Berkomentar yang merendahkan orang lain.	7	2	
Pelecehan (<i>Harrasment</i>)	Membuat malu dimedsos secara berulang.	6	4	4
	Tindakan meneror berulang dimedsos.	3	9	
Fitnah atau Pencemaran Nama Baik (<i>Denigration</i>)	Menyebarkan hoaks.	5	11	4
	Memposting aib orang.	14	10	
Peniruan (<i>Impersonation</i>)	Menyamarkan menggunakan akun palsu dengan mengirim hal tak pantas.	12	17	4
	Mengambil alih akun orang lain dengan membuat konten negatif.	18	15	
Menyebarkan rahasia dan tipu daya (<i>Outing and trickery</i>)	Membagikan video yang bersifat pribadi.	13	19	4
	Merayu korban agar	16	22	

⁷ Nancy E Willard, *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress* (Research Press, n.d.). 90-100.

	memperoleh pesan pribadi.			
Pengucilan (<i>Exclusion</i>)	Menolak orang lain masuk grubmedsos.	23	21	4
	Mengabaikan seseorang di grub medsos.	24	28	
Penguntitan di media sosial (<i>Cyberstalking</i>)	Melacak jejak digital korban tanpa izin.	26	27	4
	Memantau aktivitas korban terus-menerus di medsos tanpa izin.	25	20	
Total		14	14	28

2. Dukungan Sosial

Angket Dukungan Sosial dalam penelitian ini mengacu pada teori House (dalam Sarafino), mengemukakan beberapa aspek-aspek dukungan sosial, antara lain :⁸ *Emotional Support* (dukungan emosional), *Appraisal Support* (dukungan penghargaan), *Informational Support* (dukungan informasi), *Instrumental Support* (dukungan instrumental).

Tabel 3.3 Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek/Dimensi	Indikator	Favorebel	Unfavorebel	Jumlah
Dukungan Emosional	Mengekspresikan perasaan.	41	43	4
	Memberikan perilaku baik.	45	42	
Dukungan penghargaan	Menghormati teman.	44	46	4
	Mengapresiasi pendapat.	51	53	

⁸ Benjamin H. Gottlieb, *Sosial Support Strategies*. (California: Sage Publication), 28

Dukungan Instrumental	Menolong ekonomi teman yang krisis.	47	49	4
	Bekerjasama dengan teman.	52	56	
Dukungan Informasi	Memberikan solusi.	54	50	4
	Menginspirasi motivasi positif.	48	55	
Total		8	8	16

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti tentu memiliki metode atau strategi yang diterapkan untuk memperoleh informasi dalam mencapai tujuan penelitiannya. Menurut Siyoto dan Sodik, penggalan data perlu diawasi agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat keabsahan dan keterandalannya.⁹ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dalam buku Sugiyono, kuesioner (angkat) dijelaskan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti memilih menggunakan kuesioner dalam bentuk beberapa pertanyaan yang disampaikan melalui *Google Form*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengelola dan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, agar dapat disimpulkan dan disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami. Langkah-langkah dalam analisis data mencakup

⁹ Dr. Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 75.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabrta, n.d.). 142.

pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian, pembuatan tabel, penyajian data untuk setiap variabel, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta pengujian hipotesis yang diajukan.¹¹

1. Uji Validitas & Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Priyatno, uji validitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen dalam soal angket dapat dianggap valid atau tidak. Jika hasilnya valid, maka angket tersebut dapat diandalkan, sedangkan jika tidak valid, angket tersebut dianggap tidak cocok untuk digunakan.¹² Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah jika koefisien korelasi antara item dan skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih besar dari 0,300. Namun, jika koefisien korelasi tersebut kurang dari 0,300, nilai tersebut dapat diturunkan menjadi 0,250.¹³ Jika angket dinyatakan valid, maka angket tersebut dapat digunakan seterusnya. Namun, jika angket tidak valid, maka angket tersebut tidak dapat digunakan dan harus dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, menurut Prayitno, digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur.¹⁴ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Keputusan diambil berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, di mana jika nilainya lebih dari 0,70,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

¹² Duwi Prayitno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm 143

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)

¹⁴ *Ibid.*, hlm 154

maka hasilnya dianggap konsisten atau dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih rendah, angket tersebut dianggap tidak reliabel, yang berarti hasilnya tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Perdana adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui sampel dari populasi penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak.¹⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS versi 27. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas menurut Priyatno merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak dalam variabel penelitian.¹⁶ Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dan memanfaatkan Tabel ANOVA. Uji linieritas diterapkan untuk menguji apakah data penelitian menunjukkan pengaruh atau tidak, sehingga uji linieritas perlu dilakukan. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas diambil berdasarkan dua variabel yang dikatakan memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi (*linearity*) $< 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*linearity*) $> 0,05$, maka dua variabel dianggap tidak memiliki hubungan linier.

¹⁵ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS* (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE, 2016). 42

¹⁶ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2016). 106.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap *cyberbullying* (Y), tahap pengujiannya sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Sederhana, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penelitian ini diolah dengan program IBM SPSS Statistics 27. Perhitungan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS dengan Rumus $Y = A + BX + e$ dengan keterangan sebagai berikut:¹⁷

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat (*Cyberbullying*)

X₁ dan X₂ : Variabel Bebas (Dukungan Sosial Teman Sebaya)

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Residual error

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji Koefisien Determinasi merupakan uji yang memberikan informasi mengenai seberapa baik atau tidaknya model regresi yang diestimasi terhadap data aktual, dan uji ini sangat penting dalam pengukuran regresi.

¹⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Nilai koefisien determinasi membuktikan sejauh mana variasi pada variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Jika nilai koefisien sama dengan 0 ($R^2 = 0$), ini berarti variasi pada variabel Y tidak dapat dijelaskan oleh variasi pada variabel X. Namun, jika $R^2 = 1$, berarti variasi pada variabel Y dapat sepenuhnya dijelaskan oleh variabel X.¹⁸

¹⁸ Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, n.d.).